

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, T., & Hutagalung, M. Z. (2010). Pengaruh Teh Kombucha Terhadap Kekerasan Enamel. *dentika Dental Journal* , 15, 67-70.
- Adyatmaka, I. (2008). Model Simulator Resiko Karies Gigi pada Anak Prasekolah.
- Al-Khowaiter, S. (2009). In-vitro study on the erosive potential of milk products on enamel structure of deciduous and permanent teeth. *Thesis* , 1-43.
- Anusavice, K. J. (2003). Mechanical Properties of Dental Materials. Dalam *Phillis' Science of Dental Materials* (11 ed., hal. 96). Saunders.
- Bakar, A. (2012). *Kedokteran Gigi Klinis* (2nd ed.). Yogyakarta: CV. Quantum Sinergis Media.
- BALITTRI : Badan Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar*. (2012, November 29). Dipetik April 14, 2015, dari Mengenal 4 Macam Jenis Teh: [www.balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/content/article/49-infotekno/159-mengenal-4-macam-jenis-teh](http://www.balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/content/article/49-infotekno/159-mengenal-4-macam-jenis-teh)
- Barasi, M. E. (2007). *At a Glance*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Barclay, S. (2009). Conservative Dentistry. Dalam *Master Dentistry* (Vol. 2, hal. 100). Elsevier.
- Beek, G. C. (1996). *Morfologi Gigi* (2 ed.). Jakarta: EGC.
- Chandra, E. M. (2009). *Kajian Ekstensifikasi Barang Kena Cukai pada Minuman Ringan Berkarbonasi*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Deery, C., & Toumba, K. J. (2005). Diagnosis and prevention of dental caries. Dalam R. Welbury, M. Duggal, & M. Hosey, *Paediatric Dentistry* (hal. 112-113). New York: Oxford University Press.
- Dolan, J. (2008). *Mosby's Dental Dictionary*. Mosby Elsevier.
- Edelstein, B., Chinn, C., & Laughlin, R. (2009). Early childhood caries : Definition and epidemiology. Dalam J. Berg, & R. Slayton, *Early Childhood Oral Health* (hal. 31-32). Wiley-Blackwell.

- Fatmawati, H. (2012). Jendela Husada. *Gigi, Pintu Gerbang Kesehatan Buah Hati Kita*, hal. 11-13.
- Fejerskov, O., Kidd, E. A., Nyvad, B., & Baelum, V. (2008). Defining the disease : an introduction. Dalam *Dental Caries : The Disease and Its Clinical Management* (hal. 4). Blackwell Munksgaard.
- Kidd, E. A., & Joyston-Bechal, S. (2012). *Dasar-Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan*. Jakarta: EGC.
- Kidd, E. A., Amerongen, J. P., & Amerongen, W. E. (2008). The role of operative treatment in caries control. Dalam *Dental Caries : The Disease and Its Clinical Management* (hal. 361-362). Blackwell Munksgaard.
- Legowo, A. (2002). *Sifat Kimiawi, Fisik, dan Mikrobiologis Susu*. Semarang.
- Marcella, M. (2014). Effect of coffee, tea, and milk consumption on tooth surface hardness (In vitro study). *Jurnal PDGI*, 14-18.
- Marsh, P. D., & Nyvad, B. (2008). The Oral Microflora and biofilm on Teeth. Dalam *Dental Caries : The Disease and Its Clinical Management* (hal. 166). Blackwell Munksgaard.
- McCabe, J. F., & Walls, A. W. (2008). *Applied Dental Materials* (9 ed.). Blackwell Munksgaard.
- Noort, R. v. (2007). *Introducing to Dental Materials* (3 ed.). Mosby Elsevier.
- Nurafifah, D. (2013). Hubungan Perilaku Pencegahan Karies Gigi dan Kejadian Karies Gigi Pada Anak di Dusun Sumberpanggang Desa Lopang Kecamaan Kembangbaru Kabupaten Lamongan. *Surya*, 01 (XIV), 51-57.
- Oktrianda, B. (2011). *Hubungan Waktu, Teknik Menggosok Gigi dan Jenis Makanan yang Dikonsumsi dengan Kejadian Karies Gigi pada Murid SDN 66 Payakumbuh di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Payakumbuh Tahun 2011*.
- Panigoro, S., Pangemanan, D., & Juliantri. (2015). Kadar Kalsium Gigi yang Terlarut Pada Perendaman Minuman Isotonik. *Jurnal e-Gigi*.
- Powers, J. M., & Sakaguchi, R. L. (2006). *Craig's Restorative Dental Materials* (12<sup>th</sup> ed.). Mosby Elsevier.

- Prasetya, R. C. (2008). Perbandingan Jumlah Koloni Bakteri Saliva Pada Anak-Anak Karies dan Non-Karies Setelah Mengkonsumsi Minuman Berkarbonasi. *Indonesian Journal of Dentistry*, 65-70.
- Prasetyo, E. A. (2005). Keasaman Minuman Ringan Menurunkan Kekerasan Permukaan Gigi. *Dental Journal*, 38, 60-63.
- Rosidi, A., Haryani, S., & Adimayanti, E. (2013). *Hubungan Antara Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SDN 1 Gogodalem Kec. Bringin Kab. Semarang*. Akper Ngudi Waluyo Ungaran.
- Saleh, E. (2004). Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak.
- Sediaoetama, A. D. (2004). *Ilmu Gizi untuk mahasiswa dan profesi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Setyaningsih, M., & Wibisono, G. (2010). Perbedaan Tingkat Sensitivitas Dentin pada Berbagai Tingkat Frekuensi Konsumsi Minuman Bersoda.
- Sibarani, Y. A. (2011, November). Demineralisasi dan Remineralisasi Gigi.
- Silva, J. S., Baratieri, L., Araujo, E., & Widmer, N. (2011). Dental Erosion: Understanding This Pervasive Condition. *Journal of Esthetic and Restorative Dentistry*, 205-216.
- Soesilo, D., Santoso, R. E., & Diyatri, I. (2005). Peranan Sorbitol Dalam Mempertahankan kestabilan pH Saliva Pada Proses Pencegahan Karies. *Dental Journal*, 38, 25-28.
- Syafira, G. (2012). Theobromine Effects on Enamel Surface Microhardness: In vitro. *Journal of Dentistry Indonesia*, 32-36.
- Syafira, G., Permatasari, R., & Wardani, N. (2012). Theobromine Effects on Enamel Surface Microhardness: In vitro. *Journal of Dentistry Indonesia*, 32-36.
- Tamrin, M., Afrida, & Jamaluddin, M. (2014). Dampak Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah. *Journal of Pediatric Nursing*, 01, 014-018.
- Towaha, J. (2013, Desember). BALITTRI. *Kandungan Senyawa Kimia Pada Daun Teh (Camellia sinensis)*, hal. 12-16.

- Wala, H. (2014). Gambaran Status Karies Gigi Anak Usia 11-12 tahun pada Keluarga Pemegang Jamkesmas di Kelurahan Tumatangtang I Kecamatan Tomohon Selatan.
- Weiss, G., & Scheid, R. C. (2012). *Woelfel's Dental Anatomy* (8<sup>th</sup> ed.). USA.
- Welbury, R. (2009). Paediatric dentistry. Dalam *Master Dentistry* (Vol. 2, hal. 173). Elsevier.
- Widyaningtyas, V., Corvianindya, Y., & Barid, I. (2014). Analisis Peningkatan Remineralisasi Enamel Gigi setelah Direndam dalam Susu Kedelai Murni Menggunakan Scanning Electron Microscope (SEM).
- Widyaningtyas, V., Corvianindya, Y., & Barid, I. (2014). Analisis Peningkatan Remineralisasi Enamel Gigi setelah Direndam dalam Susu Kedelai Murni Menggunakan Scanning Electron Microscope (SEM).